

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRO'AH  
SISWA KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ILMA NAFTA**  
**NIM.2219121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRO'AH  
SISWA KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ILMA NAFTA**  
**NIM. 2219121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ilma Nafi'a**  
NIM : **2219121**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRO’AH SISWA KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2023

Yang Menyatakan



**ILMA NAFI'A**  
**NIM. 2219121**

**Faliqul Isbah, M.Pd.**

Krangjombo, RT.01/RW.02, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ilma Nafi'a

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
Ketua Program Studi PBA  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **ILMA NAFTA**

NIM : **2219121**

Prodi : **Pendidikan Bahasa Arab**

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRO'AH SISWA  
KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekalongan, 28 Oktober 2023

Pembimbing



**FALIQUL ISBAH, M.Pd.**

**NIP. 198706052020121015**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id), Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **ILMA NAFI'A**  
NIM : **2219121**  
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN QIRO'AH  
SISWA KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU  
SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 22 November 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**  
**NIP. 198711022023211018**

**Penguji II**

**Jainul Arifin, M.Ag.**  
**NIP. 199008202019081001**

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengantitikdibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### 1. Vokal

Vocal Tunggal	Vocal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

## 2. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *f'ātimah*

## 3. Syaddad (tasydid/geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

## 4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

## 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan kasih sayang dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dan dengan tulus saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua hebat yang ada dalam hidup saya, yaitu Ibu dan Bapak (Ruswandi dan Samiyem) tercinta, terimakasih telah membesarkanku dan mendidikku hingga sampai saat ini dengan kasih sayangmu dan penuh perjuangan yang telah dilalui. Saya berjanji akan membuatmu bangga. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ibu dan bapak saya.
2. Kakak dan adikku (Winda Rusika Nugraheni dan Listya Ayu Sitaresmi) tersayang, kalian adalah keluargaku, saudaraku dimana kalian adalah support untuk saya melakukan tugas akhir kuliahku.
3. Teman dan sahabat saya, mereka yang menjadi saksi perjuanganku untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Tak lupa diri saya sendiri yang sudah berjuang melawan rasa malas, berani berkorban serta sabar dalam penelitian, berusaha kuat dalam segala hal. Dan terimakasih atas segalanya semoga perjuangan ini dihitung sebagai *jihad fi sabilillah*.

## MOTTO

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses, Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti” (Emha Ainun Nadjib)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <http://motivase.com/tuhan-tidak-menuntut-sukses>

## ABSTRAK

**Ilma Nafi'a**, 2023. "*Problematika Pembelajaran Qiro'ah Siswa Kelas VII Di MTs Ma'arif Nu Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan*".

**Pembimbing: Faliqul Isbah, M.Pd.**

**Kata kunci:** Metode *Qiro'ah* dan Pembelajaran Bahasa Arab

Problematika atau masalah metode *qiro'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas VII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan yaitu, kendala pertama ada siswa yang berlatar belakang dari SD yang belum dibekali pembelajaran Bahasa Arab dan juga ada yang dari lulusan MI. Yang kedua belum adanya media pembelajaran yang modern seperti LCD/layar proyektor, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa kurang tertarik pada saat pembelajaran. Ketiga siswa belum mampu membaca secara baik dan benar mufrodat maupun teks Arab panjang pendeknya bacaan maupun makhorijul huruf bahasa Arab kalau guru tidak mencontohkan terlebih dahulu. Dan kepentingan dari penelitian ini agar memberi informasi tentang implementasi pembelajaran *qiro'ah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab dan memberi wawasan kepada para pembaca yang berkaitan dengan pembelajaran metode maharah *qiro'ah*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Kendala Pembelajaran Qiro'ah Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan? 2. Bagaimana Solusi dari Kendala Pembelajaran Qiro'ah Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?.

Tujuan penelitian ini adalah supaya siswa terbiasa membaca teks Arab dengan baik dan benar, baik kosakata maupun kalimat bahasa Arab tentang materi yang sudah diajarkan, agar siswa terbiasa berfikir dan mengekspresikannya dalam bacaan dengan tepat, menyempurnakan mata pelajaran yang sudah dipelajari dan membekali para siswa dengan keterampilan membaca maupun berfikir cepat akan pengetahuan makna, dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *qiro'ah*.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Metode penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini ditemukan beberapa kendala pada saat pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *qiro'ah* yaitu, kendala pada latar belakang

siswa, media pembelajaran, siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, siswa masih kesulitan dalam membaca teks Arab baik panjang pendeknya maupun makhorijul huruf. Solusi yang dapat dilakukan dengan cara pengadaan media pembelajaran seperti proyektor/LCD, peran guru sangat penting dalam pembelajaran bisa dengan memotivasi siswanya agar siswa lebih fokus dalam menerima materi yang diajarkan, dan dilakukan metode drill secara berulang-ulang agar siswa mudah memahami kosakata demi kosakata, dan juga bisa memberikan hafalan-hafalan mufrodad agar cepat faham dan hafal jadi mudah dalam menerima materi pembelajaran.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Implementasi pembelajaran *qiro'ah* siswa kelas VII di MTs Ma'arif Nu Sragi Kabupaten Pekalongan" solawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia dan yang kita nantikan *syafa'at-Nya* di akhirat kelak *Aamiin yarobbal'alamin*. Semoga kita selalu sehat, selamat dan diberikan kemudahan serta kesuksesan *Aamiin*. Dimana pada akhirnya skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran *Qiro'ah* Pada Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan" dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari banyak pihak yang membantu dan memberikan dukungan selama menyelesaikan proses skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti Pendidikan dan pembelajaran di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembelajaran Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. yang meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. Pihak MTs Ma'arif Nu Sragi Kabupaten Pekalongan, Bapak Nurtiyono, M.Pd. I selaku Kepala Sekolah yang telah memberi izinnya untuk dijadikan sebagai data dari penelitian penulis.
8. Seluruh pihak, keluarga dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Pekalongan, 28 Oktober 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PEMGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian .....	8
2. Pendekatan Penelitian.....	8
3. Tempat Penelitian .....	9
4. Waktu Penelitian .....	9
5. Sumber Data .....	9
6. Teknik Pengumpulan Data .....	10
7. Teknik Analisis Data .....	13
F. Sistematika Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	15

1. Pengertian Metode Qiro'ah .....	15
2. Tujuan dari Kegiatan Membaca .....	15
3. Teknik Pengajaran Keterampilan Membaca .....	17
4. Jenis-jenis Membaca .....	17
5. Teknik Sintesis .....	18
6. Kendala Pembelajaran Qiro'ah.....	22
7. Solusi Pembelajaran Qiro'ah.....	23
B. Penelitian yang Relefan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	32

**BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QIRO'AH SISWA KELAS VII DI MTs MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan .....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan .....	34
2. Letak Geografis MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan ..	35
3. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan .....	35
B. Kendala Pembelajaran Qiro'ah Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.....	41
1. Faktor Latar Belakang Pendidikan Siswa.....	41
2. Faktor Media Pembelajaran.....	45
3. Faktor Kosakata/Mufrodat.....	46
C. Solusi Pembelajaran Qiro'ah Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.....	47
1. Faktor Latar Belakang Pendidikan Siswa .....	47
2. Pengadaan Media Pembelajaran .....	48
3. Faktor Kosakata/Mufrodat .....	49

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

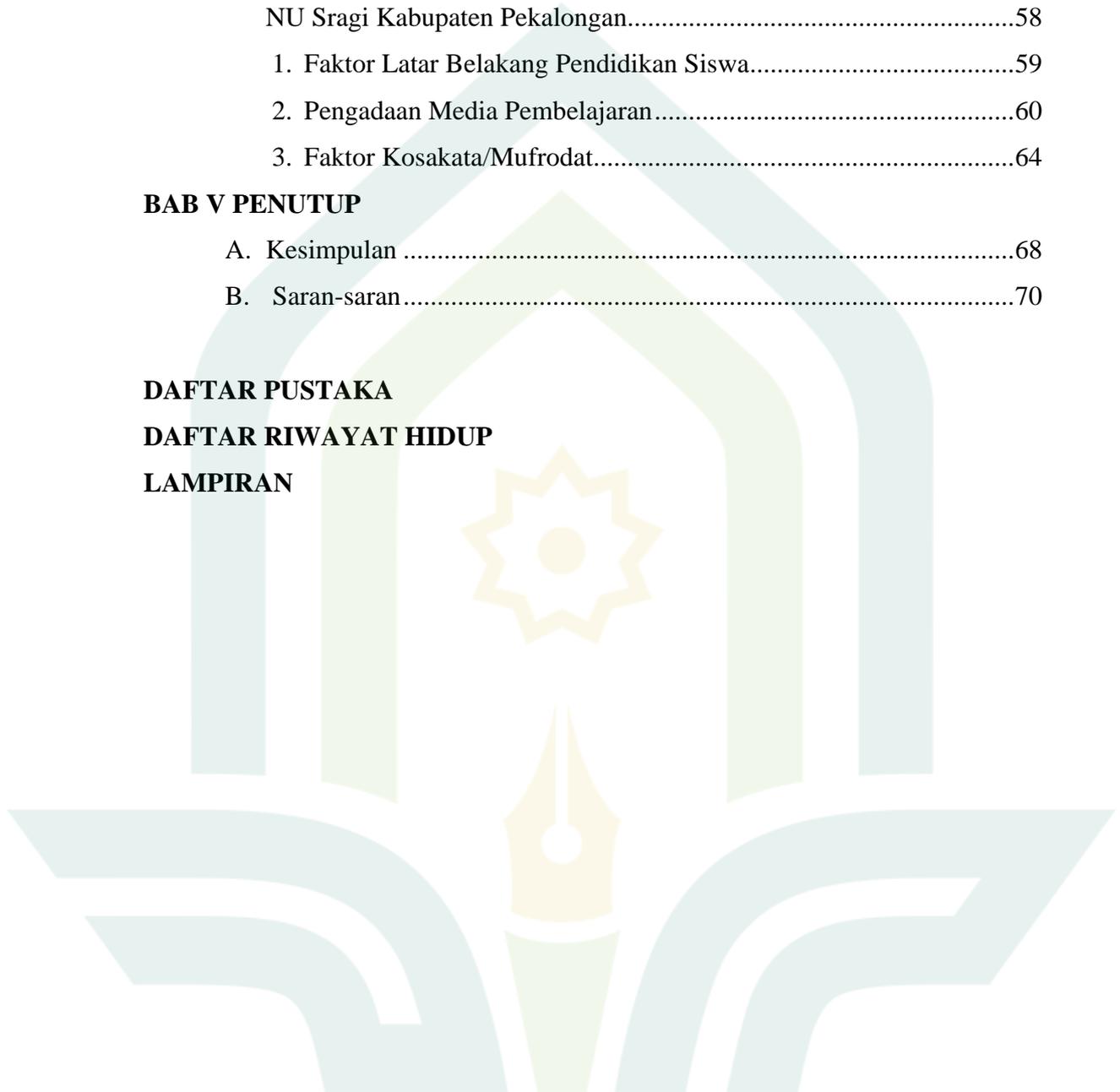
A. Kendala Pembelajaran Qiro'ah Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.....	51
1. Faktor Latar Belakang Pendidikan Siswa.....	51

2. Faktor Media Pembelajaran.....	52
3. Faktor Kosakata/Mufrodat.....	54
B. Analisis Solusi Pembelajaran Qiro'ah Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.....	58
1. Faktor Latar Belakang Pendidikan Siswa.....	59
2. Pengadaan Media Pembelajaran.....	60
3. Faktor Kosakata/Mufrodat.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**



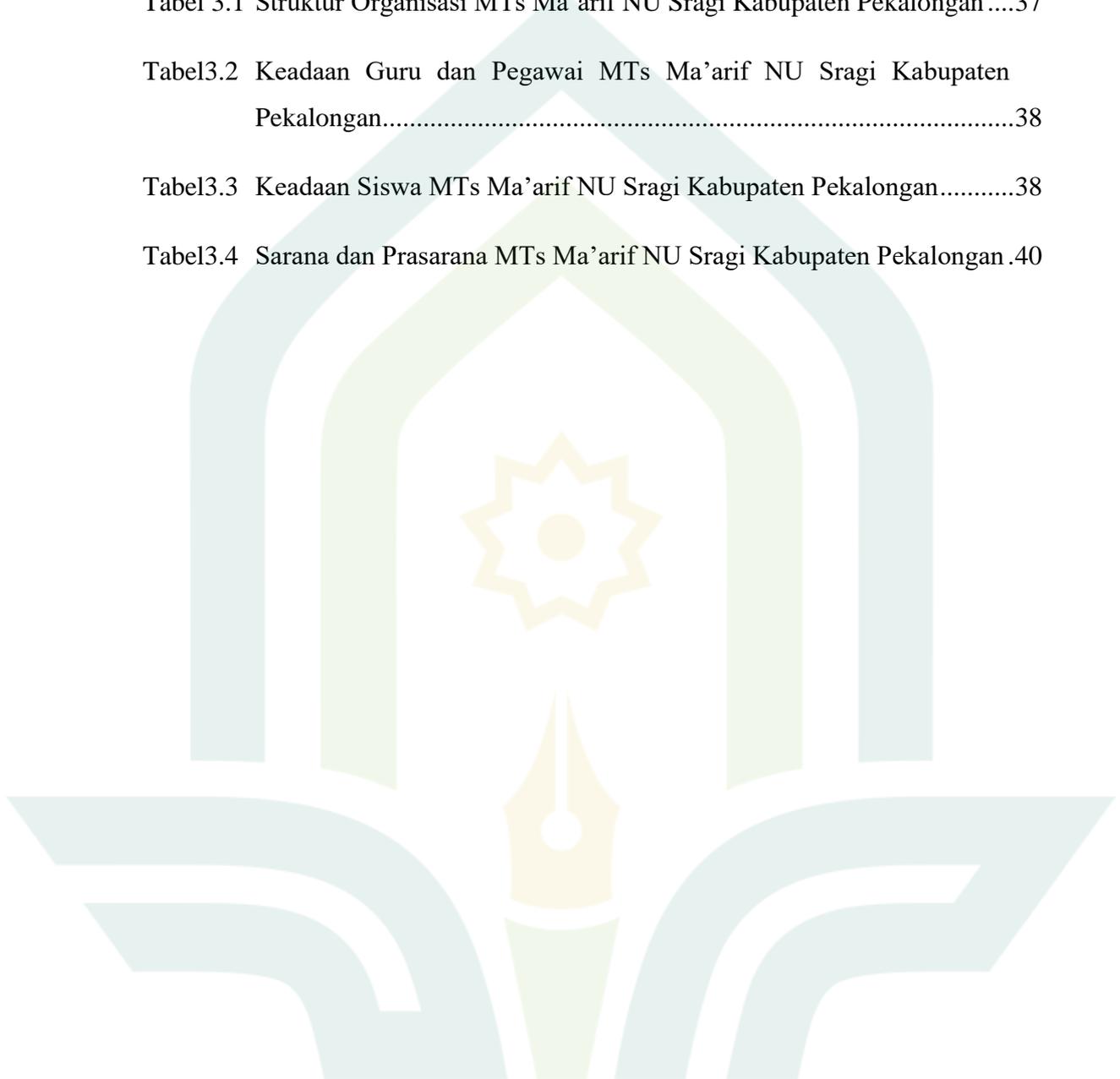
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	34
------------------------------------	----



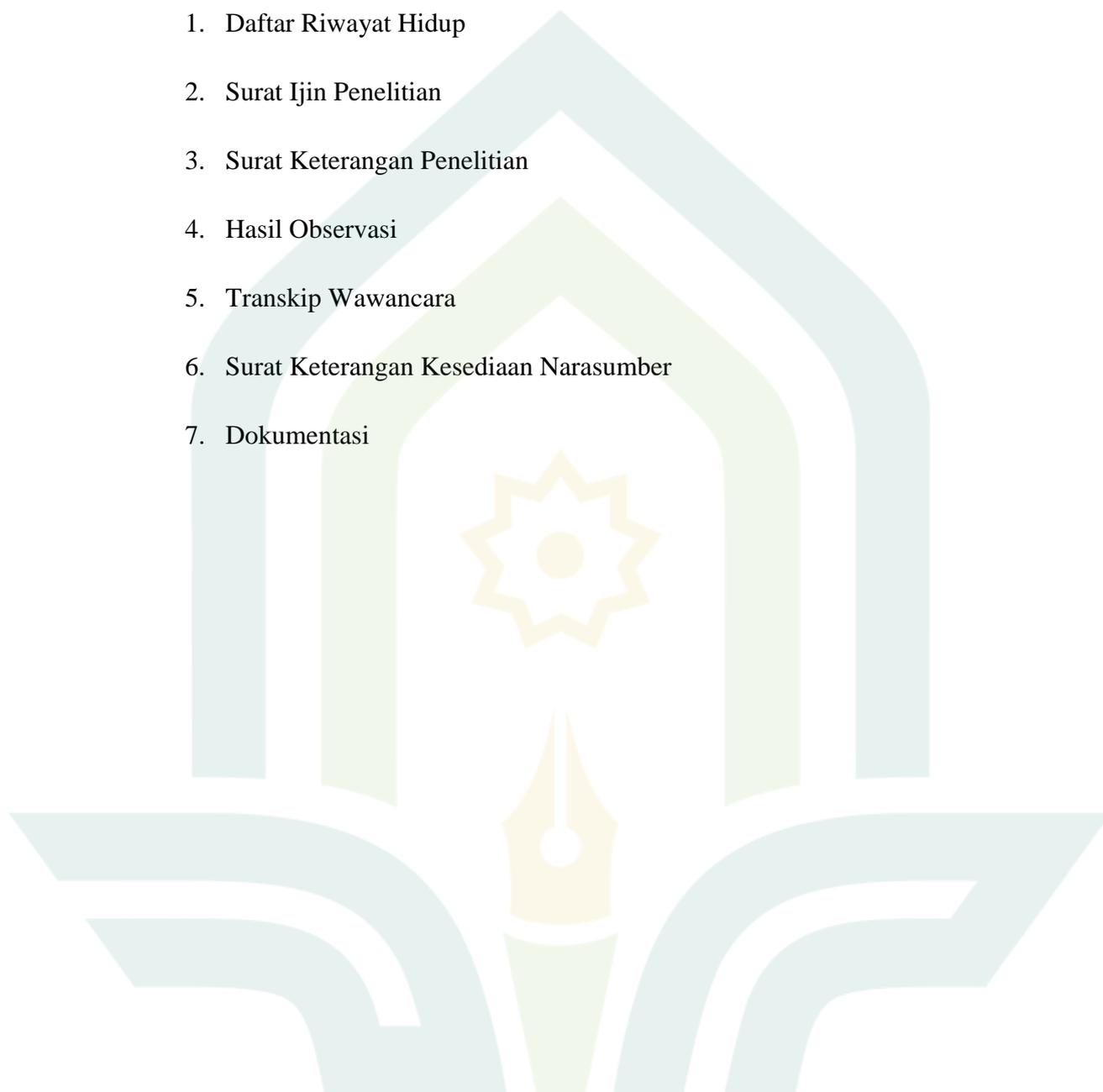
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan ....	37
Tabel3.2 Keadaan Guru dan Pegawai MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.....	38
Tabel3.3 Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.....	38
Tabel3.4 Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan .	40



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Hasil Observasi
5. Transkrip Wawancara
6. Surat Keterangan Kesiediaan Narasumber
7. Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara komunikatif diantaranya untuk membuat seseorang memiliki keterampilan berbahasa, hal ini ditegaskan oleh Abdurrahman al-Fauzan dan kesepakatan para ahli bahasa sebelumnya, tujuan utama dari pengajaran suatu bahasa asing termasuk didalamnya bahasa Arab, ialah untuk menguasai empat kecakapan bahasa yang dalam bahasa Arab disebut dengan *al maharah al lughowiyah al arba'*. Unsur penguasaan bahasa Arab merupakan sebuah keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qiro'ah*) dan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa Arab.<sup>1</sup>

Selain *maharah al lughowiyah* proses pembelajaran bahasa juga tidak bisa dipisahkan dari *anashir al lughowiyah* atau unsur bahasa. Diantara unsur bahasa Arab yang penting adalah penguasaan *qawaidu al lughoh al arabiyah* atau kaidah bahasa arab. Menurut Syaiful Mustofa dalam Haerul Ahyar, *qawa'id* merupakan kumpulan kaidah *nahwu* dan *sharaf* yang mengatur penggunaan bahasa Arab dengan baik dan benar agar bisa memahami maksud

---

<sup>1</sup>Sandi Sudirman, "Strategi Penerapan Keterampilan Pengajaran Bahasa Arab Perspektif Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fauzan" (Bogor: *Jurnal Ilmu Islam*, Universitas Ibn Khaldun, No. 1, April, V, 2021), hlm. 209.

dalam suatu kalimat. *Qawa'id* memiliki peran yang sangat penting dalam belajar bahasa Arab untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penggunaan kalimat. Walaupun demikian, pembelajaran *qawa'id* bukanlah tujuan inti dari pembelajaran bahasa Arab, melainkan sebagai sarana guna mampu menggunakan dan memahami suatu kalimat bahasa Arab yang sesuai dengan kaidahnya, memperbaiki *uslub-uslub* serta menjaga lisan dari berbagai kesalahan-kesalahan.<sup>2</sup>

Unsur bahasa lainnya yang tidak kalah penting adalah *isti'ab al mufradat* yakni penguasaan kosakata. Seperti yang ditegaskan Al-Khauili dan Mahmud Ali, kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kosakata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Kosakata adalah salah satu unsur penting dalam suatu bahasa di samping unsur-unsur lainnya. Karena kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka kemungkinan memiliki ketrampilan berbahasa yang lebih besar. Oleh karena itu, kosakata merupakan suatu kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa kedua untuk dapat menguasai bahasa tersebut dengan baik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Resy Larasati Aslinda, "Penguasaan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Upaya Meningkatkan Menulis Bahasa Arab" (Bengkalis: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Bengkalis, No. 2, Juli, III, 2022), hlm. 74-75.

<sup>3</sup> Ahmad Qomaruddin, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradhat" (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, *Jurnal Kependidikan*, No. 1, Mei, V, 2017), hlm. 22.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan membaca (*qiro'ah*) sangat penting untuk memastikan tercapainya informasi bahasa melalui sebuah tulisan. Menurut Hermawan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan dan mencernanya di dalam hati. Definisi tersebut menginformasikan bahwa kemahiran berbicara mengandung dua aspek yaitu, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi dan menangkap makna dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.<sup>4</sup>

Pentingnya *Qiro'ah* dalam pembelajaran karena menurut Acep Hermawan bahwa keterampilan berbicara ialah kemampuan seseorang untuk mengekspresikan suara atau kata-kata guna menyampaikan ide-ide seperti saran, pendapat-pendapat, kehendak, rasa simpati atau emosi kepada orang lain. Membaca adalah sumber penting untuk mengajar bahasa Arab di luar kelas, dan keterampilan ini membutuhkan latihan secara khusus. Bagi peserta didik yang sebelumnya belum mengenal bahasa Arab, hendaknya belajar secara bertahap mulai dari pengenalan huruf, kata, kalimat sederhana, kalimat panjang, membaca paragraf, lalu membaca teks yang panjang. Dalam tahap pertama mengajarkan keterampilan membaca, pendidik harus memperhatikan beberapa kesulitan yang mungkin dihadapi oleh peserta didik, seperti membedakan antara harakat panjang dengan harakat pendek, atau kesulitan

---

<sup>4</sup> Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik" (Sambas: Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas), No. 1, VIII, 2019, hlm. 562.

membedakan antara huruf yang hampir serupa.<sup>5</sup> Dan juga perlu diimbangi dengan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa seperti yang ditegaskan oleh A. M. Sardiman memaparkan bahwa motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah padakegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai energi untuk melakukan kegiatan belajar. Contohnya seperti membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar, meningkatkan antusias guru dalam mengajar dan juga memberikan reward bagi siswa yang bisa menjawab dengan tepat pertanyaan maupun soal dari guru.<sup>6</sup>

Secara umum problematika atau masalah pembelajaran *qiro'ah* siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan berdasarkan hasil observasi peneliti langsung kelapangan, pertama siswa yang masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda-beda ada yang dari alumni MTs yang sudah dibekali pembelajaran Bahasa Arab tentu akan mudah mengikuti pembelajaran Bahasa Arab terutama pada maharah *qiro'ah*, dan ada yang dari alumni SD belum dibekali pembelajaran Bahasa Arab tentu akan berpengaruh pada saat pembelajaran karena siswa masih kesulitan mengikuti pembelajaran terutama pada maharah *qiro'ah*. Yang kedua pada kosakata/*mufrodat* cara

---

<sup>5</sup>Sandi Sudirman, "Strategi Penerapan Keterampilan Pengajaran Bahasa Arab Perspektif Abdurrahman Ibn Ibrahim Al-Fauzan" (Bogor: *Jurnal Ilmu Islam*, Universitas Ibn Khaldun, No. 1, April, V, 2021), hlm. 209.

<sup>6</sup>Retna Rizky Amelia "Motivasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Siswa Dalam Program Bimbingan Belajar" (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, No. 2, XIV, Juni, 2021), hlm. 3.

membaca terkadang masih salah pada *makhorijul* huruf seperti alif dibaca 'ain begitupun sebaliknya dan siswa yang tidak tahu artinya jadi merasa malas untuk membacanya. Yang ketiga metode pembelajaran dari gurunya pembelajaran *qiro'ah* dikelas masih menggunakan metode ceramah, menerangkan menggunakan buku LKS, dan belum menggunakan media lainnya sehingga siswa mudah bosan atau jenuh dengan metode ceramah saja, banyak siswa yang kurang fokus dalam belajar seperti berbicara sendiri, lari-larian dan ada juga yang tidak mengerjakan PR padahal guru sedang mengoreksi PR tersebut.

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana problematika pembelajaran *qiro'ah* di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan karena dari kendala-kendala atau permasalahan tersebut dapat menjadi sebuah pengajaran untuk lebih baik lagi untuk para pembaca maupun yang meneliti agar lebih bisa mengatasi dari problematika tersebut.

Proses pembelajaran *Qiro'ah* di MTs kelas VII berdasarkan peneliti amati dilapangan sudah dilaksanakan semenjak tahun-tahun sebelumnya dengan metode maharah *qiro'ah*, sebagaimana hasil observasi yang peneliti amati di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, tahap pertama kegiatan adalah pembuka yaitu dengan salam dan menanyakan kabar dengan berbahasa Arab. Kegiatan Inti, pada kegiatan inti guru langsung menggunakan LKS untuk menjelaskan materi yang akan diajarkan ke siswa dengan membaca bersama-sama kalimat bahasa Arab yang ada di LKS, atau guru menunjuk salah satu siswa kemudian siswa tersebut membacanya. Lalu

menjelaskan satu persatu mufrodat beserta artinya menuliskan dipapan tulis kemudian siswa mencatat dibuku. Kemudian guru menggunakan metode ceramah untuk mejelaskan dan juga metode tanya jawab ketika siswa belum paham bisa langsung bertanya kepada guru. Kegiatan Akhir, pada akhir pembelajaran guru memberikan soal yang ada di LKS kemudian dikerjakan dibuku diberi waktu kalau sudah selesai buku dikumpulkan dan dinilai oleh guru. Setelah itu guru memberikan PR kepada siswanya untuk dikerjakan dirumah kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.<sup>7</sup> Seperti yang disampaikan Bapak Makhfud selaku guru pengampu Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.<sup>8</sup>

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Problematika Pembelajaran *Qiro'ah* Siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kendala Pembelajaran *Qiro'ah* Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Solusi dari Kendala Pembelajaran *Qiro'ah* Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Kendala Pembelajaran *Qiro'ah* Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Bapak Makhfud Khoiruroziqin, S.Pd, Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan, Hasil Observasi Pekalongan, 09 September 2023.

<sup>8</sup> Bapak Makhfud Khoiruroziqin, S.Pd Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 01 April 2023.

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Solusi dari Pembelajaran *Qiro'ah* Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan ada kegunaan dalam penelitian ini.

##### 1. Bagi Siswa

Tujuan diadakannya pembelajaran bahasa Arab yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII dalam *maharah qiro'ah* yaitu :

- a. Supaya siswa terbiasa membaca teks Arab dengan baik dan benar, baik kosakata maupun kalimat bahasa Arab tentang materi yang sudah diajarkan, agar siswa terbiasa berfikir dan mengekspresikannya dalam bacaan dengan tepat.
- b. Menyempurnakan mata pelajaran yang sudah dipelajari dan membekali para siswa dengan keterampilan membaca maupun berfikir cepat akan pengetahuan makna.
- c. Dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *qiro'ah*.

##### 2. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan penulis.
- b. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebuah referensi penelitian yang berhubungan dengan Problematika Pembelajaran *Qiro'ah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

### 3. Manfaat Praktis

- a. Memberi informasi tentang Problematika Pembelajaran *Qiro'ah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.
- b. Menambah serta memperluas pengetahuan penulis dalam bidang Pendidikan dan memberi wawasan baru mengenai Problematika Pembelajaran *Qiro'ah* siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.<sup>9</sup>

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah metode untuk mengumpulkan data yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang akan digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan bisa digunakan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasar konteks.<sup>10</sup> Jenis penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsi lebih dalam mengenai problematika pembelajaran *qiro'ah* di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, dengan melakukan penelitian secara langsung.

---

<sup>9</sup> Muh Alwi, "Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X SMA Makassar" Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). hlm. 5.

<sup>10</sup>Neuman, W. Lawrence. 2006. "Sosial Research Methods": Qualitative and Quantitative Research. USA: University of Wisconsin.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yang menggunakan penelitian jenis kualitatif. Yang merupakan pendekatan penelitian yang bersifat bukan angka namun berupa kata-kata yang menghasilkan jenis data-data deskriptif.<sup>11</sup> Data yang mendasari dapat diperoleh langsung oleh subjek penelitian dan dapat diolah langsung oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Tujuan menggunakan penelitian kualitatif ini agar peneliti mengetahui lebih luas terkait problematika pembelaaran *qiro'ah* dari hasil wawancara dengan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

## 3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

## 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus dan 26 Agustus 2023

## 5. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat serta valid mengenai objek yang diteliti, maka dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.

### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama (informan inti) secara langsung dilokasi penelitian

### b. Sumber Data Sekunder

---

<sup>11</sup> Nurul Zauriah, "Metodologi Penelitian Sosial dan Pendekatan Teori Aplikasi", (Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 92.

Data sekunder merupakan data dan sumber data yang diperoleh tidak langsung (dari sumber kedua) kepada pengumpul data. Seperti dokumen, pengakuan, hasil wawancara dengan pihak kedua (informen penguat data) dan hasil penelitian terdahulu dijadikan pembandingan atau rujukan oleh peneliti.<sup>12</sup>

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

### b. Metode Observasi (pengamatan)

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian

---

<sup>12</sup> Edukasiinfo, "macam-macam sumber dan teknik pengumpulan data kualitatif", <https://www.edukasiinfo.com/2020/09/macam-macam-sumber-dan-teknik.html> (diambil 23 november 2023 10.31 WIB).

kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan<sup>1</sup>) Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

#### c. Metode Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar

barang yang tidak bermakna. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

### a. Pengamatan langsung (Observasi)

Pengamatan langsung (Observasi), merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Langsung dari lapangan. Observasi menurut Zainal Arifin merupakan suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.<sup>14</sup>

### b. Wawancara (interview)

Wawancara (interview), merupakan suatu metode yang dimana terjadinya interaksi dan komunikasi langsung antara peneliti dengan informan (yang diwawancarai) untuk memperoleh data yang diperoleh lebih rinci. Menurut Suroso wawancara adalah satu alat yang digunakan

---

<sup>13</sup> Iryana dan Riaky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data" (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Sorong), Jurusan Ekonomi Syariah, hlm. 4-12.

<sup>14</sup> Iryana dan Riaky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data" (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Sorong), Jurusan Ekonomi Syariah, hlm. 4-12.

untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meski demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu triangulasi data dari sumber lain. Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan.<sup>15</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan berupa profile dan lainnya. Dokumen dalam bentuk video, foto maupun audio dijadikan sebagai sumber data.

## **F. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bagian yaitu:

BAB I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang kajian teori, dan metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam penelitian.

BAB III membahas tentang gambaran umum MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan meliputi, kondisi letak geografis, visi dan misi,

---

<sup>15</sup> Zhahara Yusra, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19" (*Journal Of Lifelong Learning*, IV, 2021), hlm. 4.

struktur organisasi sekolah, keadaan siswa, dan sarana prasarana. Dan hasil penelitian dari rumusan masalah.

BAB IV merupakan pembahasan tentang analisis hasil penelitian untuk rumusan masalah, proses pembelajaran bahasa Arab Maharah *Qiro'ah* bagi peserta kelas VII, apa kendala pembelajaran bahasa Arab maharah *qiro'ah* bagi peserta didik kelas VII, serta bagaimana solusi dari kendala pembelajaran bahasa Arab maharah *qiro'ah* bagi peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun 2023.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Serta pemberian saran-saran dan kata penutup dan dilengkapi daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kendala dalam proses pembelajaran yang pertama ialah latar belakang dari siswa ada yang dari SD maupun MI (Madrasah ibtidaiyah) mempengaruhi efektifitas dalam pembelajaran, dan media pembelajaran yang kurang lengkap. Guru hanya menggunakan media buku LKS dan papan tulis saja, belum menggunakan media yang seperti layar proyektor atau LCD. Guru menerangkan materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab apabila siswa belum paham langsung menanyakan pada guru. Problematika pembelajaran qiro'ah yang dihadapi oleh guru beserta peserta didik di kelas VII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan adalah terdapat data yang terkait dengan kurangnya motivasi peserta didik, pernyataan ini didasarkan pada hasil observasi terdapat sejumlah peserta didik yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran qiro'ah, bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi, ada yang tidak mengerjakan PR.

Kendala kedua siswa kelas VII yang umum kadang salah membaca huruf Hijaiyah, contohnya Alif dibaca 'ain dan banyak juga tidak tahu arti

bahasa Arab sehingga siswa kesulitan mengetahui arti mufrodat tersebut. Banyak juga yang main sendiri, tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi. Kosakata yang tidak berubah (jâmid) yakni kosakata yang sejak semula sudah pada prinsipnya kosakata adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa asing. Komunikasi manusia baik berupa tulisan maupun lisan yang dibangun oleh penggunaan kosakata yang tepat dan memadai serta kaya akan bentuk dan maknanya akan memberikan prestise tertentu bagi penggunanya. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata sebagai bagian dari pembelajaran bahasa dapat dijadikan salah satu faktor pendukung untuk memperoleh kemahiran berbahasa.

2. Solusi dari permasalahan kendala tersebut. Kendala pertama bisa diatasi dengan pengadaan media pembelajaran yang lain seperti LCD atau layar proyektor, fokus utama dalam hal penggunaan media adalah media tersebut berguna dalam menunjang proses belajar dan pengajaran agar suatu materi yang diberikan dapat tersampaikan secara efektif dan mudah diterima oleh peserta didik tanpa membuat peserta didik merasa bosan. Hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar tidak monoton, sehingga akan meningkatkan penguasaan materi pada kemahiran bahasa Arab, memberikan rasa semangat, serta menstimulasi untuk belajar hal baru pada peserta didik. Pemilihan media yang tepat dapat menjadikan peserta didik aktif dalam merespon serta mendorongnya untuk berbahasa Arab dengan benar.

Solusi dari kendala kedua bisa diatasi dengan peran guru sangat penting didalam pembelajaran siswa didalam kelas dan upaya meningkatkan pemahaman pembelajaran adalah fokus pada hafalan perrtama-tama siswa ditekankan pada hafalan dengan tujuan agar pada saat memasuki penjelasan materi, siswa sudah hafal materi terlebih dahulu sehingga proses pemahaman lebih mudah. Penarikan hafalan yang telah diprogram sebelumnya kegiatan dimana siswa diwajibkan untuk menghafalkan apa yang telah diperintahkan oleh guru sebelumnya, sedangkan cara penarikan hafalan dilakukan sesuai dengan tutor masing-masing, sesuai dengan jadwal nahwu yang telah ditentukan. Pengulangan Muhafazah yang diadakan setiap akhir tahun ini bertujuan untuk memotivasi para siswa untuk berlomba-lomba dalam menghafal. Latihan (drill) dilakukan sebagai penguatan pemahaman mereka menekankan pada latihan seperti menentukan posisi/tarkib dalam kalimat bahasa Arab setelah siswa hafal dan paham, maka dilakukan latihan (drilling) dilakukan pada saat proses evaluasi dan pembelajaran ilmu Nahwu.

## **B. Saran**

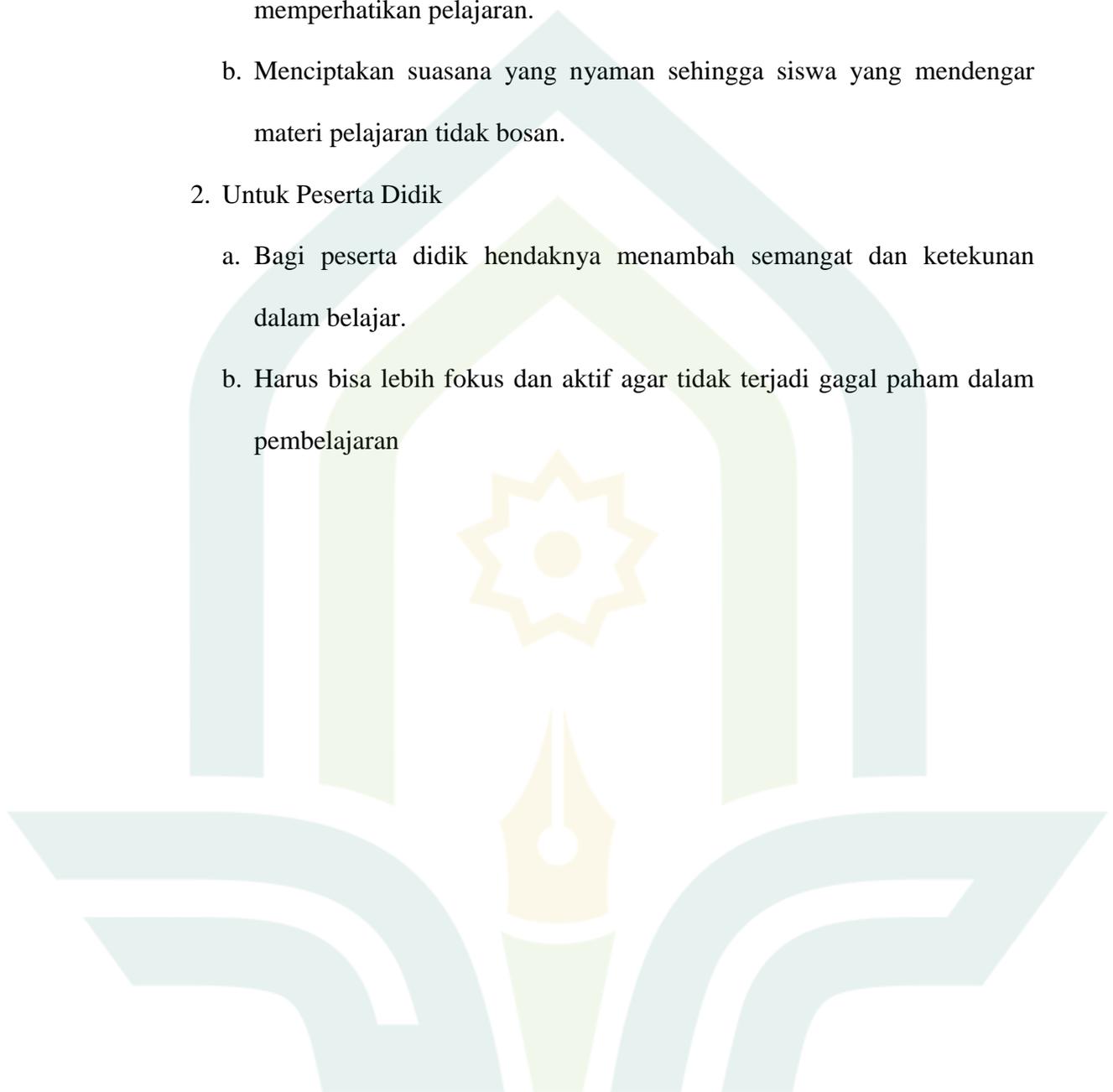
Hasil penelitian yang peneliti tulis mengenai Implementasi Pembelajaran *Qiro'ah* Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan yaitu :

### **1. Untuk Pendidik**

- a. Guru harus bisa memperhatikan siswanya ketika pelajaran sedang berlangsung sehingga siswanya bisa tetap fokus, faham dan memperhatikan pelajaran.
- b. Menciptakan suasana yang nyaman sehingga siswa yang mendengar materi pelajaran tidak bosan.

## 2. Untuk Peserta Didik

- a. Bagi peserta didik hendaknya menambah semangat dan ketekunan dalam belajar.
- b. Harus bisa lebih fokus dan aktif agar tidak terjadi gagal paham dalam pembelajaran



## DAFTAR PUSTAKA

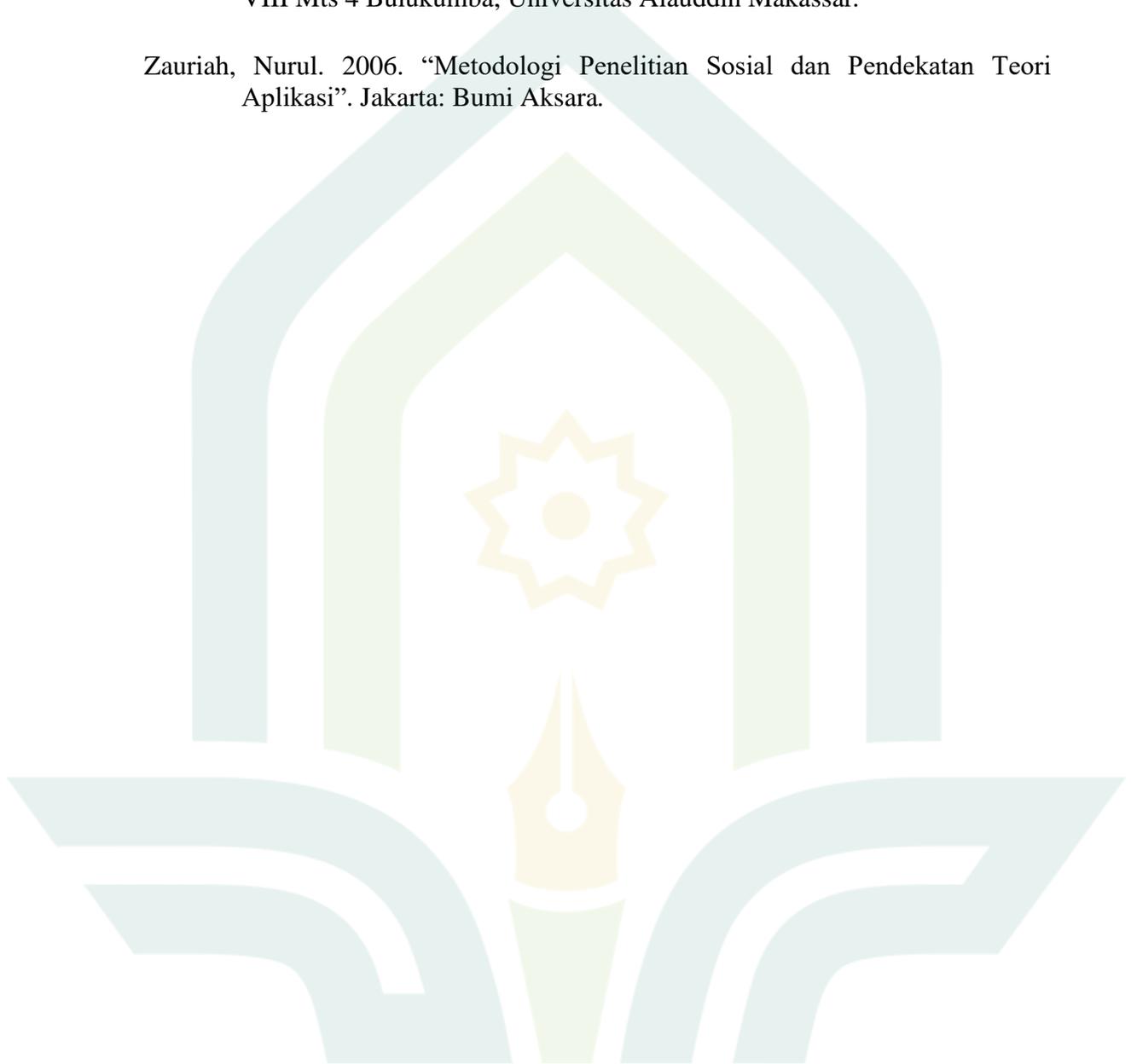
- Ahmad Ismail Hasan, data dari Staf TU MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.
- Alwi Muhammad. 2017. "Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X SMA Makassar" Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aslinda L.R. "Penguasaan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Upaya Meningkatkan Menulis Bahasa Arab" Bengkalish: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No.2, III.
- Aulia R.R. 2021. "Motivasi Belajar Ditinjau Dari Keikutsertaan Siswa Dalam Program Bimbingan Belajar" *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, XIV.
- Bapak Makhfud Khoirurroziqin, S.Pd Guru Pengampu Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan wawancara (19 Agustus 2023).
- Bapak Makhfud Khoirurroziqin, S.Pd Guru Pengampu Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan wawancara (20 Agustus 2023).
- Dea. Y.K. 2020. "Peran Guru Pada Siswa Sekolah Dasar" (Fondatia: *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, IV.
- Gemilang D. 2020. "Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab" Surakarta: *Journal Of Arabic Teaching Linguistic and Literature*.
- Hasanah Nur. 2018. "Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Nurul Iman Kota Jambi".
- Hermawan A. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Cet. Ke-1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://motivase.com/tuhan-tidak-menuntut-sukses> (dikutip pada 10 Oktober 2023 9.00 WIB).
- Jannah R.A. 2022. "Problematika Maharah Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IPA Al-Mukarom Ponorogo", IAIN Sunan Giri Ponorogo, II.
- Kawasati RI. "Teknik Pengumpulan Data STAIN Sorong" Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong.

- Mualim Wijaya. 2023. "Problematika Pembelajaran Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah" Universitas Nurul Jadid, *Jurnal Educatio*, Vol.9, No.2, IX, (2023), Hlm.861.
- Khoiriyah, Hidayatul. 2020. "Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah" Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, No. 1, X.
- Mahyudin B.R 2021. "Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok" Sumatera Barat: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, III, hlm.169-172.
- Mahyudin E. 2018. "Pengajaran Kosa Kata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Dengan Media Lagu" Universitas Islam Jakarta: *Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, No.1, I..
- Makhfud, Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 01 April 2023.
- Makhfud, Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas VII di Mts Ma'arif NU Sragi Pekalongan, Hasil Observasi, Pekalongan, 09 September 2023.
- Malanuwa P.S. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab dalam Maharah Qira'ah pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren di IAIN Manado", IAIN Manado.
- Muhammad M. 2020. "Pembelajaran Maharah Qira'ah Menurut Teori Konstruktivis Sosial". Aceh: PBA Al-Aziziyah, No.1, II.
- Neuman, W. Lawrence. 2006. "Sosial Research Methods: Qualitative and Quantitative Research" USA: University of Wisconsin.
- Qomaruddin A. "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradhat" Purwokerto: *Jurnal Pendidikan*, No. 1, V.
- Rathomi Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik" Ta'dib: *Jurnal Pendidikan*, No.1, VIII.
- Rijali Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". UIN Antasari Banjarmasin, Vol.17, No.33, XVII.
- Edukasiinfo, "macam-macam sumber dan teknik pengumpulan data kualitatif", <https://www.edukasiinfo.com/2020/09/macam-macam-sumber-dan-teknik.html> (diambil 23 november 2023 10.31 WIB).

Sudirman Sandi. 2018. "Strategi Penerapan Pengajaran Bahasa Arab Perspektif". Bogor: *Jurnal Islam*, No. 1, V.

Suriyanti L. 2018. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Maharatul Qira'ah Siswa Kelas VIII Mts 4 Bulukumba, Universitas Alauddin Makassar.

Zauriah, Nurul. 2006. "Metodologi Penelitian Sosial dan Pendekatan Teori Aplikasi". Jakarta: Bumi Aksara.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Ilma Nafi'a  
NIM : 2219121  
Fakultas/Program Studi : FTIK/PBA  
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 03 Maret 2001  
Alamat Asal : Dukuh Pekijingan, Desa Krasak Ageng, Kec. Sragi,  
Kab. Pekalongan  
Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Bebel Wiradesa Lulus tahun 2013
2. SMPN 05 Sragi Pekalongan Lulus tahun 2016
3. SMK NU Bodeh Pemasang Lulus tahun 2019

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Ruswandi  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Dukuh Pekijingan, Desa Krasak Ageng, Kec. Sragi,  
Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Samiyem  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dukuh Pekijingan, Desa Krasak Ageng, Kec. Sragi,  
Kab. Pekalongan